

### MNC SAHAM DANA AKTIF

MNC Saham Dana Aktif merupakan pilihan jenis investasi produk unit link yang dikelola untuk mendapatkan potensi hasil investasi yang optimal secara jangka panjang.

### INFORMASI PRODUK

Tanggal Penerbitan	: 29 Desember 2020
NAB/Unit Awal Penerbitan	: Rp1,000.00
Mata Uang	: IDR
Periode Valuasi	: Harian
NAB/Unit	: Rp1,129.3936
Jumlah Unit	: 1,125,441.6507
Total NAB (Juta)	: Rp5,976.78
Jenis Investasi	: Saham
Alokasi Penempatan	: 20% – 50% Pendapatan Tetap 50% – 80% Ekuitas
Kategori Risiko	: Tinggi
Biaya Awal	: 5.00%
Biaya Penarikan/Penebusan	: 0.00%
Kustodian	: Bank Danamon

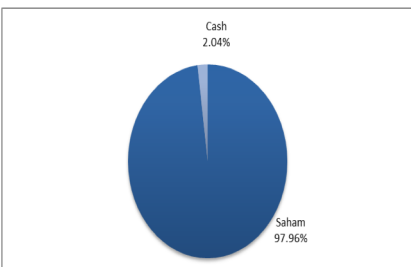
### PT MNC Life Assurance

PT MNC Life Assurance adalah bagian dari MNC Group, yang bergerak dalam lini usaha Media (RCTI, MNC TV, Global TV, Tabloid, dan Radio) serta Jasa Keuangan (MNC Securities, MNC Finance, dan MNC Asset Management).

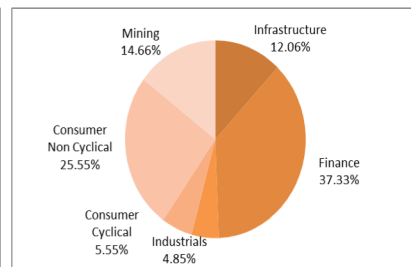
### PT MNC Asset Management

PT MNC Asset Management adalah perusahaan Manajer Investasi terpercaya yang merupakan Member of MNC Group dengan izin dari BAPEPAM pada tanggal 25 Mei 2000 melalui Surat Keputusan BAPEPAM Nomor Kep-05/PM/MI/2000. Tercatat dalam administrasi BAPEPAM dan LK melalui Surat nomor S-433/BL/2011 tertanggal 14 Januari 2011, per perubahan nama dari PT Bhakti Asset Management menjadi PT MNC Asset Management.

### Alokasi Aset



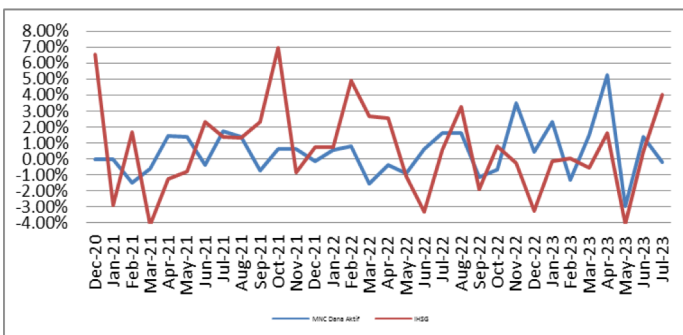
### Alokasi Sektor



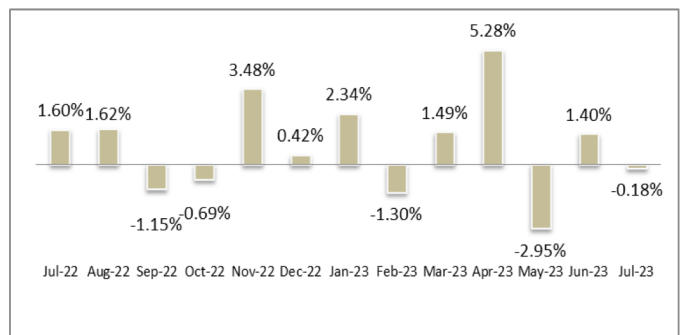
### Kepemilikan Efek Terbesar Dalam Portofolio

- PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) TBK
- PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK
- PT BANK CENTRAL ASIA TBK
- PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK
- PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK
- PT AKR CORPORINDO TBK
- PT SURYA EKA PERKASA TBK

### Pergerakan NAB 2 Tahun Terakhir



### Kinerja (Bulanan)



Kinerja	YTD	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal
MNC SAHAM DANA AKTIF	4.92%	-0.18%	-1.77%	8.70%	-	-	12.94%
Benchmark*	1.18%	4.05%	0.23%	-0.28%	34.60%	16.76%	15.93%

\*IHSG = Index Harga Saham Gabungan

### Seputar Investasi

Pada akhir Juli 2023 Indeks Harga Saham Gabungan menguat +4.05% menjadi 6,931 dari bulan sebelumnya, sehingga menjadikan investasi dapat difokuskan pada emiten yang big cap. Adapun nilai Rupiah terhadap USD melemah sebesar +0.58% pada Juli 2023 hingga menjadi Rp15,080. Sedangkan inflasi per Juli 2023 berada di level 3.52%, di mana bagian kebijakan moneter ini masih berlanjut guna mengembalikan inflasi ke target masing masing bank sentral.

Saat ini BI7DRR yang masih stabil di angka 5.75%, diharap agar di bulan Agustus ini faktor eksternal terutama dari kebijakan the Fed masih akan mempengaruhi pergerakan IHSG dalam beberapa waktu ke depan. Seperti Perang the Fed dalam menurunkan inflasi ke target 2% membuka peluang kenaikan suku bunga lebih lanjut hingga akhir tahun 2023.